BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Expert Course adalah perusahaan jasa pendidikan yang menyelenggarakan bimbingan belajar (bimbel) khusus untuk mahasiswa. Expert Course berlokasi di Kompleks Perumahan Cherry Fields Cluster Calista No.9P Ciganitri, Bandung, Jawa Barat. *Expert Course* didirikan pada tahun 2014 dengan 5 pendiri dan berperan menjadi pengajar. Pada saat ini, *Expert course* telah memiliki banyak pengajar yang merupakan seorang mahasiswa. Saat ini *Expert Course* memiliki 5 mitra kampus yaitu Universitas Telkom, Universitas Parahyangan (Unpar), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan Universitas Komputer Indonesia (Unikom) dimana setiap kampus tersebut memiliki 1 orang yang menjadi penanggung jawab tiap kampus. Selain kantor yang berlokasi di Ciganitri, *Expert Course* memiliki kantor yang bertempat di Bandung *Techno Park* (BTP) Gedung C lantai 2.

Pada saat ini, *Expert Course* menggunakan *web* yang dibuat sendiri oleh bagian *web developer* tersebut. *Web* tersebut mengurusi perihal harga per paket yang ada dan terkait jumlah pembayaran peserta. *Expert Course* menyediakan 3 paket yang membedakan harga berdasarkan mata kuliah yang diambil. Paket yang tersedia pada *Expert Course* yaitu terdiri dari, paket *ala carte* yang dapat memilih mata kuliah yang ingin diambil saja (*custom*) dengan biaya Rp.2.999.000,- per mata kuliah, paket *silver* yang telah dipaketkan untuk 1 semester dengan biaya antara Rp.4.199.000,- sampai dengan Rp.5.999.000,- dan yang terakhir paket *gold* yang dipaketkan untuk 1 tahun (semester ganjil dan genap) dengan biaya antara Rp.9.799.000,- sampai dengan Rp.11.399.000,- . Sehingga biaya yang dibayar juga dapat berbeda berdasarkan pada mata kuliah yang dipilih serta jurusan yang diambil. *Expert Course* juga membatasi kuantitas untuk tiap kelas sebanyak 4 orang dengan 1 pengajar dalam suatu grup. Untuk pelaksanaan bimbel pada *Expert Course* ini memiliki waktu dan tempat yang fleksibel. Akan tetapi *Expert Course* juga telah mencocokkan hari dimana pengajar tersebut sedang tidak ada kuliah dan juga jadwal peserta yang kosong, sehingga *Expert Course* akan membertahukan jadwal yang dapat dipakai untuk pelaksanaan

bimbel. Adapun program intensif yaitu program yang dibuka pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Pencatatan akuntansi yang terdapat pada *Expert Course* masih menggunakan aplikasi *Ms.Excel* yang belum terintegrasi. Sehingga masih terdapat kesalahan saat penulisan jumlah pendapatan maupun pengeluaran yang tidak dapat dihindari. Pembayaran biaya pendaftaran pada *Expert Course* dilakukan pada kartu debet, sehingga terkadang pada akhir bulan terdapat perbedaan jumlah kas pada *Ms.Excel* dengan yang tersedia pada kartu debet. Pencatatan yang dilakukan pada *Ms.Excel* hanya berisikan jumlah pemasukkan dan pengeluaran saja tanpa adanya jurnal umum, buku besar, dan pencatatan akuntansi lainnya. *Expert Course* sempat menggunakan pihak ketiga untuk pencatatan akuntansi yaitu dengan menggunakan jurnal.id. Akan tetapi karena pendapatan pada *Expert Course* tidak selalu ada setiap bulan, maka penggunaan jurnal.id kurang maksimal. Sehingga pencatatan akuntansi kembali menggunakan aplikasi *Ms.Excel* yang dirasa lebih mudah.

Penganggaran yang dilakukan *Expert Course* meliputi pemasukkan dan pengeluaran atau biasa disebut dengan *traditional budget*. Penganggaran seperti ini masih memiliki kekurangan yaitu tidak diketahui rincian dari pemasukkan dan pengeluaran yang dilakukan oleh *Expert Course*. Sehingga dapat mengakibatkan kekeliruan pada saat mengecek data penganggaran tersebut. Terdapat satu metode anggaran yang dibedakan berdasarkan aktivitas yang dilakukan saat pemasukkan maupun pengeluaran. Yaitu dengan menggunakan metode *Activity Based Budget*.

Aktivitas yang terdapat pada *Expert Course* meliputi aktivitas operasional dan administrasi. Sehingga pengeluaran yang terjadi pada *Expert Course* meliputi gaji pengajar, gaji staff,sewa kantor, biaya marketing, biaya listrik, dan sebagainya. Sementara pendapatan pada *Expert Course* terjadi pada awal perkuliahan dilaksanakan dan pada saat pelaksanaan UTS dan UAS. Dari beberapa aktivitas tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam aktivitas pembelajaran dan administrasi. Yang dapat membantu dalam kegiatan penganggaran berdasarkan aktivitas.

Activity Based Budget adalah anggaran operasional yang terformulasikan untuk setiap aktivitas pada setiap sistem manajemen aktivitas [1]. Maka metode *Activity Based Budget* membantu dalam penganggaran berdasarkan pada aktivitas. Metode ini digunakan untuk membantu perencanaan biaya dan pengendalian aktivitas yang

diperlukan. Dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat mengetahui aktivitas apa saja yang diperlukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka diperlukan adanya sebuah Aplikasi *Activity Based Budget* di Perusahaan Jasa Pendidikan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencatatan anggaran. Aplikasi ini dapat menyajikan jurnal umum, buku besar, laporan realisasi anggaran. Dengan menggunakan aplikasi ini dapat mempermudah dalam proses pencatatan anggaran dan pembuatan laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Bagaimana cara pengelolaan aktivitas yang terjadi?
b. Bagaimana cara pengelolaan perencanaan anggaran berdasarkan aktivitas?
c. Bagaimana cara pencatatan realisasi?
d. Bagaimana cara menyajikan jurnal, buku besar dan laporan realisasi anggaran?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

a. Mampu mengelola anggaran berdasarkan aktivitas pembelajaran dan administrasi,
b. Mampu mengelola anggaran yang diklasifikasikan ke dalam 2 aktivitas,
c. Mampu mencatat realisasi dari anggaran, dan
d. Mampu menyajikan jurnal, buku besar dan laporan realisasi anggaran.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas yang ada meliputi administrasi dan sales,
b. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP yang hanya dapat diakses pada web dan MySQL sebagai basis datanya,
c. Aplikasi ini hanya berfokus pada Perusahaan Jasa Pendidikan,
d. Aplikasi ini hanya sampai pengujian perangkat lunak metode *Black Box Testing*.
e. Buku Besar yang digunakan 4 kolom, dan

f. Anggaran pengeluaran merupakan 80% dari anggaran pendapatan.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan pada Proyek Akhir ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan teknik pengembangan *waterfall*. SDLC adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analist* untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training* dan pemilik sistem.

SDLC memiliki beberapa teknik pengembanga seperti *Prototyping, Rapid Application Development* (*RAD*), *Joint Application Development* (*JAD*), dan *Unified Modeling Language* (*UML*) [2].

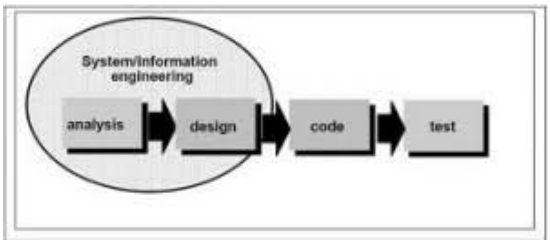

Gambar 1- 1
Tahapan Metode *Waterfall*

a. Analisis

Tahap ini merupakan pengumpulan informasi mengenai kondisi perusahaan baik hambatan ataupun keadaan perusahaan saat ini. Adapun metode pengumpulan informasi yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara menanyakan langsung (tanya-jawab) mengenai pencatatan akuntansi dan kendala yang dihadapi kepada bagian keuangan *Expert Course*.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mencari tahu secara langsung mengenai informasi *Expert Course* melalui *web Expert Course*.

3. Studi Literatur

Studi Literatur adalah metode pengumpulan informasi dengan cara melihat penelitian ataupun proyek akhir terdahulu.

b. Desain

Pada tahap ini mulai dilakukan perancangan sistem yang akan dibuat dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (*ERD*) untuk perancangan basis data dan *Unified Modelling Language* (*UML*) untuk perancangan sistem informasi yang berbasis objek. Pemodelan berbasis objek ini terdiri dari *Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram* dan *Sequence Diagram*.

c. Pengkodean

Pada tahap ini desain yang telah dibuat diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini yaitu aplikasi berbasis *web* yang menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (*PHP*) dan pembuatan basis data menggunakan *My Structure Query Language* (*My SQL*).

d. Pengujian

Pada tahap ini aplikasi berbasis web telah selesai dan akan diuji menggunakan metode pengujian *Black Box Testing*. Untuk melihat kemungkinan aplikasi yang masih terdapat kesalahan (*error*) guna meminimalisir kesalahan dan untuk melihat petunjuk pengisian yang ada di aplikasi tersebut berfungsi atau tidak.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan dalam menyusun proyek akhir ini dapat dilihat pada tabel 1-1.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

Kegiatan	2019																2020																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																																								
Perancangan Sistem																																								
Pembuatan Aplikasi																																								
Pengujian																																								